

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN *GOOGLE SITES* UNTUK MATERI GOTONG ROYONG DILINGKUNGAN SEKITARKU MUATAN PENDIDIKAN PANCASILA DI GUGUS VII SEKOLAH DASAR

Oleh

Ni Luh Ayu Riska Yanti<sup>1</sup>, L. Heny Nirmayani.<sup>2</sup>, I Ketut Ngurah Ardiawan<sup>3</sup>  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
[yantiriska380@gmail.com](mailto:yantiriska380@gmail.com)<sup>1</sup>, [henynirmayani@stahnmpukuturan.ac.id](mailto:henynirmayani@stahnmpukuturan.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ngurahardiawan90@gmail.com](mailto:ngurahardiawan90@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima 5 Juli 2024, direvisi 27 September 2024, diterbitkan 1 Oktober 2024

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif berupa media poembelajaran berbantuan *Google Sites* untuk materi Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di Gugus VII Kecamatan Buleleng yang valid dan praktis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Reseach and Development (Penelitian dan Pengembangan) dengan desain pengembangan ADDIE (*Analyze Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). Model ADDIE digunakan sampai tahap *Develop*. Dalam penelitian ini juga memanfaatkan angket untuk memperoleh data tentang tingkat validitas media pembelajaran. Angket ini diisi oleh tiga orang ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poembelajaran berbantuan *Google Sites* memperoleh skor 0,90 dari total nilai yang diberikan oleh ketiga ahli. Pada uji praktikalitas juga memanfaatkan angket dengan responden yang terdiri dari 3 orang guru kelas lima. Hasil praktikalitasnya memperoleh rata-rata 0.92 dengan keterangan validitas sangat tinggi. Dari hasil tersebut, penelitian dan pengembangan pada media poembelajaran berbantuan *Google Sites* untuk materi Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan kategori sangat valid, praktis dan layak digunakan.

**Kata Kunci:** Model ADDIE, *Google Sites*, Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

**ABSTRACT:** *This research aims to produce interactive learning media in the form of learning poetry media assisted by Google Sites for material on Mutual Cooperation in the Environment Around Me in the class V Pancasila Education subject in Gugus VII Buleleng District that is valid and practical. The method used in this research is the Research and Development method with the ADDIE (Analyze Design, Develop, Implement and Evaluate) development design. The ADDIE model is used until the Develop stage. This research also uses a questionnaire to obtain data about the level of validity of learning media. This questionnaire was completed by three experts consisting of material experts, language experts and media experts. The research results show that the learning poetry media assisted by Google Sites obtained a score of 0.90 out of the total scores given by the three experts. The practicality test also used a questionnaire with*

*respondents consisting of 3 fifth grade teachers. The practicality results obtained an average of 0.92 with very high validity. From these results, research and development on learning poetry media assisted by Google Sites for Mutual Cooperation in the Environment Around Me material in Pancasila Education subjects was categorized as very valid, practical and suitable for use.*

**Keywords:** *ADDIE Model, Google Sites, Pancasila Education Subjects*

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dari zaman ke zaman sangatlah meningkat, sehingga dalam dunia pendidikan sekarang ini sudah banyak memanfaatkan yang namanya teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat telah menghasilkan berbagai macam media pembelajaran. Pada masa lampau, penggunaan media pembelajaran terbatas pada materi cetak, seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), majalah, modul, dan buku siswa lainnya. Saat ini, media pembelajaran online yang berbasis game, komputer, dan android sering digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, maupun informal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan juga memegang peranan yang sangat signifikan dalam meningkatkan kecerdasan, mengasah keterampilan, membentuk karakter yang baik, memperkuat identitas pribadi, dan membangun semangat kolaboratif untuk individu dan bersama-sama dalam memajukan bangsa. Keberadaan pendidikan adalah esensial dalam kehidupan manusia, karena mampu memperluas wawasan dan memberikan potensi perubahan yang besar dalam masa depan mereka. Dalam dunia pendidikan salah satu mata pelajaran yang dapat menanamkan sikap dan karakter di sekolah dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pergantian kurikulum sering terjadi di dunia pendidikan khususnya di Indonesia, pada saat ini dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 atau K-13 menjadi Kurikulum Merdeka. Pergantian kurikulum merupakan fenomena rutin dalam sistem pendidikan Indonesia. Setiap kurikulum memiliki tujuan positif, yakni mencapai cita-cita nasional untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat. Perubahan ini umumnya dipicu oleh perkembangan zaman yang terus maju, menuntut penyesuaian dalam pendidikan demi perbaikan. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berlangsung, berbagai cabang ilmu menghasilkan teori-teori dan pengetahuan baru, mendorong perubahan terus-menerus dalam kurikulum pendidikan.

Namun, perhatian khusus baru-baru ini difokuskan pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang akan digantikan oleh Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini telah mengalami beberapa kali perubahan sejak dimasukkan dalam kurikulum pada tahun 1968, berganti nama menjadi Pendidikan Moral dan Pancasila pada 1975, dan kemudian menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tahun 1994. Penggantian ini, sesuai dengan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56 Tahun 2022, resmi berlaku mulai Juni 2022, bersamaan dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Meskipun ada pergantian nama, muatan Pendidikan Pancasila tetap terkait dengan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pergantian ini tidak memengaruhi sekolah yang masih menggunakan kurikulum lama. Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjaga dan mengembangkan karakter sesuai dengan

nilai-nilai Pancasila, memastikan warga negara memiliki identitas dan jati diri yang sesuai dengan pandangan hidup bangsa. Ini tentu menjadi tantangan bagi tenaga pendidik untuk merangsang antusiasme siswa dalam memahami dan mengamalkan Pendidikan Pancasila secara praktis, tidak hanya sebatas teori. Berdasarkan Kemdikbud (2021), menyatakan pendidikan Pancasila menekankan pada pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik di Indonesia yang terdiri dari enam ciri utama yaitu beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu pembelajaran pendidikan pancasila hanya sebatas materi berupa tulisan saja. Materi tentang nilai-nilai sikap didalamnya tidak lagi diperhatikan sehingga yang siswa serap hanya sebatas pengetahuan rasional. Selain itu, siswa juga kurang focus dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V di gugus VII kecamatan Buleleng ditemukan beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi secara khusus pada motivasi belajar siswa yaitu: (1) Siswa kurang aktif saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru,serta kurangnya kesadaran siswa saat mencatat materi yang dijelaskan oleh guru; (2) siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran seperti kerja kelompok dimana kelompok beranggotakan 5 orang yang bekerja hanya 2 orang saja; (3) pada saat guru menjelaskan materi, banyak siswa yang bermain maupun bercanda sehingga materi yang diajarkan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik kepada anak didik serta motivasi belajar siswa rendah yang akan berpengaruh terhadap pemahaman konsep dasar Pancasila pada siswa ; (4) siswa yang kurang konsentrasi dan fokus ke satu tujuan.

Beberapa penyebab rendahnya motivasi belajar siswa saat pelajaran pendidikan pancasila yang menunjukkan bahwa guru dalam mengajar masih menggunakan pembelajaran konvensional, kegiatan yang berlangsung kurang mengajak siswa untuk dapat melakukan kegiatan mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, media dan sumber belajar yang digunakan juga kurang bervariasi sehingga siswa merasa cepat bosan, hal ini terukur dari kegiatan siswa yang suka bermain dengan temannya dan mengobrol pada saat proses pembelajaran sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Maka dari itu,guru sebagai pendidik harus bisa merancang suatu pembelajaran dengan baik dan menyenangkan Hal tersebut dapat dicapai dengan menerapkan pembelajaran yang menuntut untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman konsep siswa terkait dengan materi yang diajarkan meningkat. Salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan salah satu media digital seperti menggunakan aplikasi google sites untuk membuat media pembelajaran.

*Google Sites* adalah sebuah produk yang dirancang oleh *Google* sebagai platform media pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kemudahan akses kepada peserta didik dalam memperoleh informasi terkait materi pelajaran. Kelebihan dalam akses informasi ini membuat penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran lebih simpel jika dibandingkan dengan alat pembelajaran lainnya (Japrizal.,dkk 2021, hlm 38).

*Google Sites* bukan hanya sekadar alat pembelajaran, melainkan juga merupakan produk dari *Google* yang berfungsi sebagai alat untuk membuat situs. Penggunaan *Google Sites* terbilang sangat sederhana, terutama dalam mendukung pembelajaran dengan maksimalisasi fitur-fitur

seperti *Google Docs, Sheets, Forms, Calendar, Awesome Table*, dan sebagainya (Japrizal., dkk, 2021, hlm.39).

Kelebihan penggunaan *Google Sites* tidak hanya terletak pada kemudahan akses informasi, tetapi juga memudahkan pengelolaan situs web, terutama bagi pengguna yang tidak memiliki pengetahuan pemrograman. Kontrol akses dapat diatur dengan mudah hanya dengan menggunakan fungsi *drag and click*, tanpa memerlukan pengetahuan pemrograman khusus (Taufik dkk., 2018). Dengan *Google Sites* guru dapat menyajikan materi gotong royong dilingkungan sekitar yang cukup padat melalui video,games,animasi dan lain sebagainya

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Dalam konteks pendidikan, penelitian pengembangan dapat menghasilkan atau memperbaiki produk, proses, atau desain pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan angket. penelitian ini dilakukan dikelas V sekolah dasar yang terletak di Gugus VII Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali, Provinsi Bali. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap atau dua. Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbantuan google sites ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu Teknik analisis deskriptif kualitatif dan Teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan pada saat mengelola data hasil uji coba ahli isi materi,ahli desain pembelajaran,ahli media pembelajaran, dan uji coba siswa dan Teknik analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mengelola data yang diperoleh dari kuesioner, kemudian hasil tersebut dirubah dalam bentuk presentase respon dari masing-masing subjek.

Model penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah model pengembangan *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) hingga tahap *Development*. Model ini menyediakan kerangka kerja yang terstruktur dan berurutan, dengan keunggulan utamanya terletak pada pendekatan sistematis dan langkah-langkah yang jelas. Struktur yang terorganisir ini memberikan panduan yang kuat bagi peneliti dalam setiap tahap pengembangan (Sari, 2017:93). Dengan menggunakan model *ADDIE*, peneliti dapat merinci dan mengevaluasi setiap langkah secara terpisah, sehingga memudahkan identifikasi masalah atau perbaikan yang diperlukan secara lebih efisien. Tahap analisis dimulai dengan melakukan analisis isi dan analisis kebutuhan serta karakteristik peserta didik, diikuti oleh perumusan tujuan. Tujuan dari tahap ini adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses pengembangan media pembelajaran berbantuan *Google Sites* untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selanjutnya, tahap desain melibatkan penyusunan instrumen penilaian media, perancangan produk dengan membuat naskah komik dan spesifikasi cerita komik pada setiap panelnya, serta persiapan sarana yang akan digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan, di mana dilakukan proses pembuatan media pembelajaran berbantuan *Google Sites* serta validasi produk. Setelah produk selesai dibuat, dilakukan uji ahli untuk mengetahui validitas media yang telah dirancang, menggunakan lembar validasi ahli. Validasi ini meliputi validasi media oleh 3 ahli media, validasi bahasa oleh 3 ahli bahasa, validasi pembelajaran oleh 3 ahli pembelajaran, dan validasi praktisi oleh 3 guru. Setelah proses validasi, media direvisi sesuai dengan masukan yang diterima. Penelitian ini juga melibatkan uji kepraktisan dengan sampel yang terdiri dari 72 siswa kelas V di Gugus VII, Kecamatan Buleleng.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa bentuk kata, susunan kalimat, dan ungkapan yang merupakan hasil dari evaluasi oleh para ahli dan praktisi sedangkan data kuantitatif dihadirkan dalam hasil analisis uji validasi para ahli, guru, skor pada angket serta jumlah partisipan yang terlibat dalam suatu percobaan (uji kepraktisan produk). Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif. Analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh dari lembar validasi ahli (ahli media, ahli bahasa, ahli pembelajaran dan praktisi) serta dari angket uji kepraktisan peserta didik. Data tersebut diolah menjadi skor menggunakan skala Likert dengan interval 1-5. Skala ini dilengkapi dengan aturan pembobotan tertentu yaitu Sangat Baik (SB) skor = 5, Baik (S) skor = 4, Cukup Baik (KB) skor = 3, Kurang Baik (KB) skor = 2, Sangat Tidak Baik (STB) skor = 1. Skor validitas diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh melalui uji validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa, ahli pembelajaran dan praktisi (guru) dengan rumus Aiken V. Dalam angket validasi, skor maksimal yang bisa dicapai adalah 5, sementara skor minimal yang ideal adalah 1. Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli terhadap media pembelajaran berbantuan *Google Sites*, skor tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kriteria kevalidan yang tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1 Kriteria Validitas Produk**

Koefisien	Validitas	Kriteria Kelayakan
0,8 – 1,0	Validitas sangat tinggi	Sangat layak, tidak perlu revisi
0,6 – 0,79	Validitas tinggi	Layak, tanpa perlu revisi
0,4 – 0,59	Validitas sedang	Cukup Layak, perlu revisi
0,2 – 0,39	Validitas rendah	Kurang Layak, perlu revisi
0,0 – 0,19	Validitas sangat rendah	Tidak Layak, revisi total

(Sumber : Arikunto ,2009 : 75)

Angket uji kepraktisan yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengumpulkan tanggapan mereka, yang kemudian digunakan sebagai acuan untuk menilai kualitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Angket ini menyediakan lima pilihan jawaban, yang masing-masing memiliki skor: Sangat Praktis dengan skor 5, Praktis dengan skor 4, Cukup Praktis dengan skor 3, Kurang Praktis dengan skor 2, dan Tidak Praktis dengan skor 1. Proses analisis uji kepraktisan dilakukan dengan menghitung rata-rata perolehan skor yang diberikan peserta didik dengan analisis kevalidan media. Kriteria untuk interval uji kepraktisan berdasarkan respon peserta didik dijelaskan dalam Tabel 2.

**Tabel 2 Kriteria Kepraktisan Media**

Nilai Praktikalitas (%)	Kriteria Kepraktisan
85-100	Sangat Praktis
75-84	Praktis

60-74	Cukup Praktis
55-59	Kurang Praktis
0-54	Kurang Praktis Sekali

(Sumber: Akbar , 2013)

Media Pembelajaran berbantuan *Google Sites* yang dikembangkan untuk materi Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku dianggap memadai untuk diujicobakan lebih lanjut di lapangan jika hasil dari penilaian uji validasi yang dilakukan oleh ahli dan praktisi setidaknya berada dalam kategori valid. Selain itu, hasil uji kepraktisan berdasarkan respon peserta didik juga harus setidaknya mencapai kategori praktis.

### III. PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbantuan *Google Sites* ini meliputi (1) hasil tahap analisis , (2) hasil perancangan media pembelajaran berbantuan *Google Sites* dan hasil (3) hasil pengujian pembelajaran berbantuan *Google Sites*. Hasil pada tahap analisis isi yaitu 6 (enam) kajian pustaka mengenai media pembelajaran pembelajaran berbantuan *Google Sites*. Kemudian, pada analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik didapatkan analisis potensi yang terdapat di Gugus VII Kecamatan Buleleng yang terdiri dari 8 sekolah dasar, Dari delapan sekolah diambil tiga sekolah yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini melalui proses observasi dan wawancara. Berdasarkan data tersebut, peneliti dapat merancang konten media pembelajaran berbantuan *Google Sites* yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan motivasi siswa. Selain itu, data awal juga memberikan wawasan yang berharga untuk merancang desain berbantuan *Google Sites* yang menarik dan menyajikan materi Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku secara efektif.

Hasil tahap penyusunan materi dan perancangan *Google Sites* yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Rancangan ini berupa kerangka produk yang akan dihasilkan, yaitu rancangan isi dan hal-hal yang akan disampaikan dalam media pembelajaran berbantuan *Google Sites*. Pada kegiatan awal dilakukan perancangan materi, menyiapkan *background* yang akan digunakan, penyusunan soal evaluasi, membuat absen di *google form*, memilih video pembelajaran dari *youtube* yang akan digunakan. Setelah semua sudah disiapkan, dilanjutkan dengan perancangan *google sites*. Didalam *google sites* diunggah absen, materi, video pembelajaran, kuis sebagai soal evaluasi, dan yang terakhir profil pengembang dengan memanfaatkan fitur-fitur editing yang sudah disediakan

Dalam proses pengembangan produk media pembelajaran berbantuan *Google Sites*, berbagai komponen penting telah dirancang dan dievaluasi untuk memastikan kualitas media pembelajaran tersebut. Produk akhir, yakni media pembelajaran berbantuan *Google Sites*, telah melalui serangkaian validasi oleh para ahli dari berbagai bidang. Penilaian tinggi diberikan oleh ahli media, ahli bahasa, ahli pembelajaran, dan praktisi pendidikan, memastikan bahwa semua aspek teknis dan edukatif telah memenuhi standar yang berlaku. Selain itu, dilakukan juga uji kepraktisan untuk menilai seberapa mudah materi dapat diakses dan dipahami oleh peserta didik

kelas V. Uji ini memberikan masukan penting mengenai kejelasan dan kemudahan penggunaan media pembelajaran berbantuan *Google Sites*, sehingga memastikan bahwa produk ini dapat digunakan secara efektif dalam lingkungan belajar.

Hasil penilaian media pembelajaran berbantuan *Google Sites* disajikan dibawah ini :

**Tabel 3 Hasil Validitas Ahli Media**

Butir	Penilai			S1	S2	S3	$\Sigma s$	n (c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1-13	61	60	61	48	47	48	143	120	1.19167	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan data Tabel 3, terlihat bahwa nilai validitas dari ahli media adalah 1,1. Skor validitas oleh ahli media berada dalam rentang 0,8 - 1,0, menandakan tingkat validitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbantuan *Google Sites* untuk materi "Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku" dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V memiliki validitas yang sangat tinggi.

**Tabel 4 Hasil Validitas Ahli Bahasa**

Butir	Penilai			S1	S2	S3	$\Sigma s$	n (c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1-6	27	27	29	21	21	23	65	72	0.90278	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan data Tabel 4, terlihat bahwa nilai validitas dari ahli bahasa adalah 0,9. Skor validitas oleh ahli media berada dalam rentang 0,8 - 1,0, menandakan tingkat validitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbantuan *Google Sites* untuk materi "Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku" dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V memiliki validitas yang sangat tinggi.

**Tabel 5 Hasil Validitas Ahli Materi**

Butir	Penilai			S1	S2	S3	$\Sigma s$	n (c-1)	V	Ket
	I	II	III							
1-10	47	47	44	37	37	37	111	120	0.925	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan data Tabel 5, terlihat bahwa nilai validitas dari ahli materi adalah 0,9. Skor validitas oleh ahli media berada dalam rentang 0,8 - 1,0, menandakan tingkat validitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbantuan *Google Sites* untuk materi "Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku" dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V memiliki validitas yang sangat tinggi.

**Tabel 6 Hasil Validitas Praktisi atau Guru**

Validitas Praktisi/Guru																				
Butir	Penilai								S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	Σs	n(e-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII												
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	1	Sangat Tinggi
2	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	29	32	0.90625	Sangat Tinggi
3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	31	32	0.96875	Sangat Tinggi
4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	30	32	0.9375	Sangat Tinggi
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	31	32	0.96875	Sangat Tinggi
6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	31	32	0.96875	Sangat Tinggi
7	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	30	32	0.9375	Sangat Tinggi
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	31	32	0.96875	Sangat Tinggi
9	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	29	32	0.90625	Sangat Tinggi
10	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	31	32	0.96875	Sangat Tinggi
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	1	Sangat Tinggi
Jumlah	53	54	53	53	53	53	53	53	42	43	42	42	42	42	42	42	337	352	10.5313	

  

Butir	Penilai								S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	Σs	n(e-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII												
Butir 1-11	52	52	51	50	50	51	51	50	41	41	40	39	39	40	40	39	337	352	0.95739	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa nilai validitas oleh praktisi atau guru adalah 0,9. Skor validitas oleh praktisi atau guru berada dalam rentang 0,8 - 1,0, yang menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, media pembelajaran berbantuan *Google Sites* untuk materi "Gotong Royong Dilingkungan Sekitarku" dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V dianggap memiliki validitas yang sangat tinggi.

**Tabel 7 Uji Kepraktisan Produk oleh Siswa**

Siswa	Butir										Total	%	Rata - Rata	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
6	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
7	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis





8	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
9	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
10	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
11	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
12	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
13	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
14	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
15	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
16	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
17	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
18	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
19	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
20	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47	94	4.7	Sangat Praktis
21	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
22	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
23	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
24	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
25	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
26	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
27	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
28	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
29	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
30	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis



31	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
32	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
33	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
34	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
35	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
36	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
37	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
38	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
39	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
40	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
41	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
42	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
43	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47	94	4.7	Sangat Praktis
44	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
45	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
46	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
47	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47	94	4.7	Sangat Praktis
48	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
49	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
50	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47	94	4.7	Sangat Praktis
51	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	96	4.8	Sangat Praktis
52	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	4.9	Sangat Praktis
53	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis

54	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
55	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96	4.8	Sangat Praktis
56	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
57	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96	4.8	Sangat Praktis
58	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	92	4.6	Sangat Praktis
59	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	96	4.8	Sangat Praktis
60	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
61	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
62	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47	94	4.7	Sangat Praktis
63	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	5	Sangat Praktis
65	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	96	4.8	Sangat Praktis
66	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	98	4.9	Sangat Praktis
67	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	96	4.8	Sangat Praktis
68	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47	94	4.7	Sangat Praktis
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	5	Sangat Praktis
70	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46	92	4.6	Sangat Praktis
71	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	4.9	Sangat Praktis
72	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	96	4.8	Sangat Praktis
											3367	6734	4.676388889	
												72	93.52777778	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa skor rata-rata respon siswa untuk uji kepraktisan produk sebesar 93,5. Apabila dikonversikan menggunakan pedoman konversi kriteria kepraktisan dari angket respon siswa berada pada rentangan 85-100 dengan kualifikasi sangat praktis. Oleh karena itu media pembelajaran *Google Sites* untuk materi "Gotong Royong

Dilingkungan Sekitarku" dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V dinyatakan sangat praktis atau sangat baik.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbantuan Google Sites untuk materi Gotong Royong di lingkungan sekitarku pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V adalah sebagai berikut:

- a Media pembelajaran berbantuan Google Sites ini dikembangkan untuk Pendidikan Pancasila menggunakan aplikasi Google Sites, dianalisis menggunakan model pengembangan ADDIE, dan divalidasi oleh ahli materi, bahasa, dan media.
- b Validitas media pembelajaran berbantuan Google Sites dari ahli media, ahli bahasa, ahli pembelajaran, dan praktisi atau guru masing-masing memperoleh kriteria sangat baik atau valid dengan skor berturut-turut sebesar 0,9, 0,9, 0,9, dan 1,1, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber belajar pengantar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- c Uji kepraktisan yang dilakukan pada 72 peserta didik menunjukkan hasil 9,35, yang termasuk dalam kriteria sangat praktis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Japrizal., dkk., (2021). Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak. 1–12.
- Kemendikbud. 2014. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK. Jakarta: Kemendikbud.
- Taufik, M., Sutrio, A. S., Sahidu, H., & Hikmawati. 2018. Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Journal pendidikan dan pengabdian masyarakat*, 1(1), 77–81.
- Sari, B. K. 2017. "Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Impelemtasinya dengan Teknik Jigsaw". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan : Tema "desain pembelajaran di era ASEAN economic community (AEC) untuk pendidikan Indonesia berkemajuan ,"* ISBN 978-602-72016-2-4